

Optimalisasi Penghitungan Laba Melalui Perancangan Website dan Aplikasi Excel Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Mie Agam Bangladesh

Muhammad Lutfi Kurniawan¹, Della Aprilia², Siti Kamila³, Nabel Arinaullah⁴, Justin Andrea Napitupulu⁵, Kamilia Syaputra⁶, Rizky Novrianti⁷, Umyy Gusti Salamah⁸, Dwi Mei Rita Sari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding author

E-mail: kurniawanlutfi925@gmail.com*

Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

Abstrak: *UMKM Mie Agam Bangladesh menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, terutama terkait dengan pencatatan transaksi manual yang menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan proses perhitungan keuntungan yang memakan waktu. Sebagai solusi, sistem informasi akuntansi berbasis web dan aplikasi Excel diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan perhitungan keuangan. Website digunakan untuk mencatat transaksi secara real-time, sementara aplikasi Excel mendukung perhitungan otomatis laba dan rugi. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu dan akurasi laporan keuangan. Sebelum sistem baru diterapkan, waktu perhitungan keuntungan mencapai 1 hingga 2 jam per hari, tetapi setelah sistem diterapkan, waktu yang diperlukan berkurang menjadi sekitar 35 menit per hari. Laporan laba rugi yang dihasilkan lebih akurat dan transparan, memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen. Pelaksanaan program ini dapat berkontribusi pada pengembangan sistem informasi akuntansi di sektor UMKM, khususnya di Mie Agam Bangladesh, dan dapat di adaptasi oleh UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa.*

Keywords:

UMKM, sistem informasi akuntansi, website, Microsoft Excel, laporan keuangan, manajemen keuangan

Pendahuluan

Di tengah era digital yang penuh inovasi, UMKM telah memulai perjalanan menuju transformasi digital yang menantang. Mereka tidak lagi terperangkap dalam zaman kuno dengan catatan transaksi berupa kertas biasa. Saat ini, kita berada di ambang revolusi yang mengubah cara UMKM mengelola bisnis mereka. Menurut penelitian (Putri & Nurlaila, 2022) pencatatan manual dengan buku-buku kertas

adalah masa lalu yang berisiko tinggi, dengan bahaya sobekan buku atau hilangnya data karena terendam air atau entah ke mana. Resiko-resiko tersebut juga menyebabkan yang dapat mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja para akuntan. UMKM kini dapat merasakan sentuhan ajaib digitalisasi. Dengan pencatatan transaksi secara digital, pintu menuju pengetahuan yang lebih dalam tentang bisnis mereka terbuka lebar. Mereka bisa dengan mudah melihat stok barang secara real-time (Fadillah & Sutopo, 2023), mengidentifikasi produk yang paling laris, dan mengelola pengeluaran harian dan bulanan dengan lebih efisien. Laporan laba rugi pun bisa disajikan dengan lebih akurat dan dinamis (Zaitunnisaa & Arifin, 2021).

Mie Agam Bangladesh merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak pada sektor kuliner makanan dan minuman khususnya menu olahan Mie. Mie Agam Bangladesh dikenal sebagai tempat nongkrong yang nyaman dengan jam operasi yaitu selama 24 jam. Mie Agam Bangladesh menerapkan sistem membeli secara langsung yang mana pelanggan memesan, kemudian karyawan akan membuat pesanan. Dengan adanya pesanan yang diterima, maka Mie Agam Bangladesh memerlukan bahan baku untuk membuat pesanan dari pelanggan tersebut. Bahan baku merupakan faktor utama untuk berlangsungnya kegiatan produksi makanan hingga diterima keuntungan dari makanan yang terjual. Proses pengadaan bahan baku dan perhitungan keuntungan berkaitan erat dengan pembuatan laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang buruk masih menjadi masalah utama bagi wirausahawan UMKM. Hal itu disebabkan karena minimnya wawasan pengelolaan keuangan usaha secara baik dan benar, serta pemilik tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usahanya. Sehingga, hal itu bisa menyebabkan usahanya mengalami kebangkrutan atau tidak berkembang akibat salah dalam pengelolaan keuangan. Oleh karenanya, ada berbagai hal yang perlu menjadi perhatian oleh pelaku UMKM.

Laporan laba pada UMKM Mie Agam Bangladesh belum tersusun dengan baik dan pencatatan terutama dalam menerima pesanan atau order dan pembelian bahan baku masih dicatat secara manual pada buku laporan penjualan. Pencatatan secara manual ini memiliki banyak kelemahan diantaranya seperti akses yang terbatas, rendahnya sistem control dan pengawasan, kurang mengikuti perkembangan sistem informasi akuntansi, dan juga lebih berisiko tinggi kehilangan data yang penting dan belum tersusunya laporan laba rugi mengakibatkan perusahaan terutama bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak mengetahui kondisi keuangan, pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dengan rinci dan terpercaya.

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa microsoft office excel dapat mendukung dalam proses pencatatan keuangan suatu industri sehingga proses bisnis dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya perancangan website juga dapat mendukung proses bisnis untuk mengikuti perkembangan zaman. Dari permasalahan yang dihadapi oleh Mie Agam Bangladesh berdasarkan hasil wawancara, peneliti memiliki perhatian lebih untuk dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan pada Mie Agam Bangladesh, sehingga dapat menghasilkan laporan laba yang dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang kegiatan usaha Mie Agam Bangladesh khususnya dalam pembuatan laporan keuangan berupa laporan laba. Dengan adanya sistem tersebut juga akan membantu pembuatan laporan keuangan dan pencatatan menjadi lebih rinci karena menggunakan sistem komputer yang juga diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh UMKM Mie Agam Bangladesh dalam mengelola keuangan mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih holistik mengenai persepsi, pengalaman, dan kebutuhan pengelola UMKM terhadap sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien. Pendekatan ini juga berguna dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama transisi dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan staf keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan di UMKM Mie Agam Bangladesh. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang praktik keuangan yang ada, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan mereka terhadap sistem yang lebih efisien. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pemilik usaha untuk menggali tujuan dan harapan mereka terhadap sistem yang baru. Pemilik usaha memiliki pandangan yang lebih luas tentang arah dan tujuan keuangan usaha, dan perspektif mereka sangat penting dalam menilai sejauh mana sistem yang baru dapat meningkatkan operasional dan

pengelolaan keuangan mereka.

Observasi langsung juga dilakukan untuk mencatat bagaimana staf menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, serta untuk mengidentifikasi tantangan praktis yang dihadapi dalam penggunaan sistem tersebut. Peneliti juga mencatat setiap kendala yang ditemui selama penerapan sistem baru, untuk mengetahui apakah sistem yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi terkait laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem baru, termasuk laporan laba rugi dan data transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem. Dokumentasi ini digunakan untuk mengevaluasi apakah laporan yang dihasilkan lebih akurat dan transparan dibandingkan dengan laporan manual yang dibuat sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di UMKM Mie Agam Bangladesh, sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang kuliner, khususnya dalam menyediakan menu olahan mie. UMKM ini beroperasi selama 24 jam sehari, menjadikannya salah satu tempat nongkrong yang cukup ramai di daerah tersebut. Lokasi ini dipilih karena UMKM ini mengalami kendala signifikan dalam pengelolaan laporan keuangan, khususnya dalam menghitung laba dan mengelola transaksi keuangan secara efisien. Penelitian ini dilaksanakan pada 26 November 2024, yang merupakan waktu yang disepakati bersama antara tim pengabdian masyarakat dan pihak manajemen UMKM untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang baru.

Desain sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk UMKM Mie Agam Bangladesh mencakup dua komponen utama, yaitu website dan aplikasi Excel. Website berfungsi sebagai platform utama yang mengintegrasikan semua data transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut, memungkinkan staf dan manajemen untuk mengakses data transaksi secara real-time. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh staf yang tidak memiliki latar belakang teknis, dengan antarmuka yang sederhana namun fungsional. Aplikasi Excel digunakan untuk mendukung proses perhitungan laba dan rugi yang lebih detail, dengan menggunakan formula dan fungsi otomatis yang dapat menghitung total pendapatan, biaya, dan laba secara lebih efisien. Excel juga memungkinkan pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca keuangan dengan lebih cepat. Kedua sistem ini dirancang agar saling terintegrasi, sehingga informasi yang dimasukkan melalui website dapat secara otomatis dihitung dan dilaporkan menggunakan Excel.

Tahapan desain dimulai dengan analisis kebutuhan untuk memahami lebih

lanjut alur transaksi dan sistem yang ada, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem, yang meliputi pemilihan fitur yang tepat untuk website dan Excel, serta integrasi kedua sistem tersebut. Pengembangan sistem ini juga melibatkan tim teknis untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan UMKM dan dapat dioperasikan dengan lancar. Setelah desain selesai, sistem diuji coba dan diimplementasikan secara langsung pada UMKM Mie Agam Bangladesh. Pengujian dilakukan dengan memasukkan data transaksi yang sebenarnya, dan dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai harapan.

Untuk mengukur efektivitas sistem yang diterapkan, penelitian ini menggunakan indikator waktu sebagai salah satu parameter utama. Indikator ini mengukur rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perhitungan laba pada UMKM sebelum dan setelah sistem diterapkan. Pengukuran waktu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan dapat mempercepat proses perhitungan laba dan pembuatan laporan keuangan. Selain itu, akurasi laporan keuangan juga diukur dengan membandingkan hasil laporan yang dihasilkan oleh sistem baru dengan laporan manual yang sebelumnya dibuat. Data waktu yang dikumpulkan sebelum penerapan sistem digunakan sebagai baseline untuk perbandingan, dan data yang dikumpulkan setelah penerapan sistem digunakan untuk mengevaluasi apakah ada peningkatan signifikan dalam kecepatan dan akurasi laporan.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pola-pola yang muncul dalam data dan untuk memahami pengalaman serta pandangan pihak terkait mengenai penggunaan sistem baru. Analisis ini juga membantu peneliti untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan untuk memberikan rekomendasi bagi UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Peneliti juga melakukan evaluasi terhadap feedback yang diberikan oleh pengguna sistem, baik dari segi kemudahan penggunaan maupun manfaat yang diperoleh dari sistem baru.

Hasil

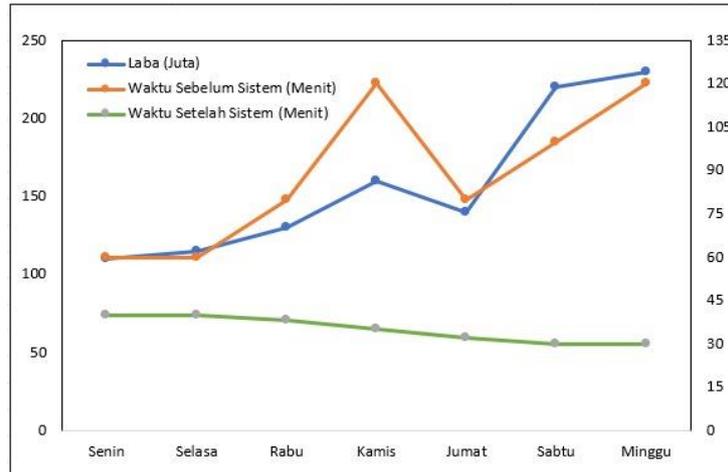
Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis website dan aplikasi Excel di UMKM Mie Agam Bangladesh telah memberikan hasil yang signifikan, terutama dalam hal efisiensi waktu dan akurasi laporan keuangan. Sebelum penerapan sistem baru, UMKM Mie Agam Bangladesh menggunakan pencatatan manual yang

memakan waktu cukup lama dan sering kali menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat. Sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan tepat waktu.

Sistem yang diterapkan terdiri dari dua komponen utama, yaitu website yang memungkinkan staf untuk mencatat transaksi secara real-time dan aplikasi Excel yang mendukung perhitungan otomatis laba dan rugi. Website ini mempermudah staf dan manajemen dalam memantau data transaksi penjualan dan pembelian bahan baku. Semua transaksi yang tercatat langsung terintegrasi dengan aplikasi Excel, yang kemudian menghitung laba dan rugi serta menghasilkan laporan keuangan lainnya. Hal ini mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan.

Namun, penerapan sistem ini tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah adopsi teknologi oleh staf yang belum terbiasa dengan penggunaan sistem berbasis komputer. Beberapa staf mengalami kesulitan dalam memasukkan data transaksi ke dalam website dan mengoperasikan Excel untuk menghitung laba dan rugi. Untuk mengatasi tantangan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan yang intensif kepada staf UMKM. Pelatihan ini meliputi cara memasukkan data dengan benar, memahami alur sistem, dan membaca laporan keuangan yang dihasilkan. Setelah melalui beberapa sesi pelatihan dan pendampingan langsung, staf mulai terbiasa dengan sistem dan dapat mengoperasikannya dengan lancar.

Salah satu tujuan utama dari penerapan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses perhitungan laba. Sebelum sistem diterapkan, waktu yang dibutuhkan untuk menghitung laba berkisar antara 1 hingga 2 jam per hari, tergantung pada volume transaksi yang terjadi. Namun, setelah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perhitungan laba berkurang secara signifikan. Grafik di bawah ini menggambarkan perbandingan waktu penyelesaian perhitungan laba sebelum dan sesudah sistem diterapkan. Sebelum sistem baru, perhitungan laba memakan waktu rata-rata 90 menit per hari, sedangkan setelah penerapan sistem, waktu yang dibutuhkan hanya sekitar 35 menit per hari. Penurunan waktu yang signifikan ini menunjukkan bahwa sistem baru berhasil mempercepat proses perhitungan laba, meningkatkan efisiensi operasional UMKM Mie Agam Bangladesh.



Gambar 1. Grafik Dampak Sistem Perhitungan Laba

Perubahan signifikan dalam waktu penyelesaian perhitungan laba ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan berhasil mempercepat proses pencatatan dan perhitungan keuangan, memungkinkan staf untuk menghasilkan laporan keuangan lebih cepat. Selain itu, dengan sistem yang terintegrasi, kemungkinan kesalahan dalam pencatatan transaksi atau perhitungan laba berkurang, meningkatkan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Sebelum sistem diterapkan, laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM Mie Agam Bangladesh sering kali tidak akurat karena pencatatan yang dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melakukan analisis keuangan yang tepat dan mengambil keputusan yang tepat. Setelah penerapan sistem baru, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan transparan. Setiap transaksi yang dicatat melalui website langsung dihitung dalam aplikasi Excel dan menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis. Hal ini mengurangi risiko kesalahan perhitungan yang sering terjadi dalam sistem manual. Berdasarkan wawancara dengan staf keuangan UMKM, mereka merasa lebih yakin dengan akurasi laporan yang dihasilkan oleh sistem baru. Laporan yang dihasilkan lebih mudah dipahami, memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem, penyajian materi yang jelas dan mudah dipahami sangat penting. Tim pengabdian masyarakat mengadakan sesi sosialisasi kepada pihak UMKM Mie Agam Bangladesh untuk mengenalkan manfaat dan cara kerja sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel. Sosialisasi dilakukan dengan bahasa yang sederhana, menggunakan contoh konkret yang mudah dipahami oleh staf yang tidak memiliki latar belakang teknis. Selain itu, materi pelatihan juga mencakup cara menginput data transaksi dengan benar,

memahami laporan yang dihasilkan, serta cara menggunakan data untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan langsung dan menggunakan simulasi sistem, sehingga staf UMKM dapat lebih mudah memahami cara kerja sistem dan mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 2. Sosialisasi Sistem Kepada UMKM

Foto dokumentasi kegiatan sosialisasi sistem perhitungan laba dan foto bersama pihak keuangan UMKM juga disertakan untuk memperkaya dokumentasi kegiatan. Foto pertama menunjukkan tim pengabdian masyarakat sedang memberikan pelatihan kepada staf UMKM Mie Agam Bangladesh mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel. Foto kedua memperlihatkan tim pengabdian bersama pihak keuangan UMKM setelah sesi pelatihan selesai, sebagai simbol kerja sama yang baik dalam implementasi sistem baru.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel di UMKM Mie Agam Bangladesh terbukti berhasil dalam meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi laporan keuangan. Waktu yang dibutuhkan untuk menghitung laba berkurang drastis, dan laporan yang dihasilkan lebih akurat serta transparan. Meskipun ada tantangan dalam hal adopsi teknologi, pelatihan yang diberikan berhasil membantu staf UMKM beradaptasi dengan sistem baru, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan optimal. Dengan penerapan sistem ini, UMKM Mie Agam Bangladesh dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang lebih akurat dan terkini.



Gambar 3. Foto Bersama Pihak Keuangan UMKM Mie Agam Bangladesh

Diskusi

Proses pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Mie Agam Bangladesh bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang tidak efisien dan seringkali tidak akurat. Pada tahap awal pengabdian, identifikasi masalah menunjukkan bahwa pencatatan manual menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan keuangan. Sistem manual ini memakan waktu yang lama, rentan terhadap kesalahan, dan tidak mampu memberikan gambaran keuangan yang transparan serta akurat bagi pihak manajemen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis website dan aplikasi Excel. Tahap awal pelaksanaan melibatkan sosialisasi kepada pihak UMKM mengenai manfaat dari sistem baru ini. Sosialisasi dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang cara kerja sistem, diikuti dengan pelatihan intensif kepada staf. Pelatihan ini difokuskan pada kemampuan memasukkan data transaksi, membaca laporan keuangan, serta mengoperasikan sistem berbasis komputer. Pendekatan ini dilakukan dengan simulasi langsung dan pendampingan yang memastikan staf mampu memahami alur sistem dengan baik.

Hasil dari implementasi sistem ini menunjukkan perubahan signifikan dalam efisiensi operasional UMKM. Sebelum sistem diterapkan, waktu yang dibutuhkan untuk menghitung laba rata-rata mencapai 90 menit per hari. Setelah penerapan sistem baru, waktu tersebut menurun drastis menjadi hanya sekitar 35 menit per hari. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan transparan, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan strategis berbasis data dengan lebih percaya diri.

Perubahan sosial yang dihasilkan dari pengabdian ini sangat terlihat pada pola kerja staf UMKM. Dengan adopsi teknologi, staf tidak lagi terjebak pada proses

manual yang melelahkan dan mulai mengandalkan sistem berbasis komputer untuk pencatatan dan analisis keuangan. Meskipun pada awalnya terdapat tantangan berupa ketidakterbiasaan staf terhadap teknologi, sesi pelatihan dan pendampingan intensif membantu mereka untuk mengatasi kendala tersebut. Staf kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan memahami pentingnya akurasi laporan keuangan untuk mendukung pengembangan usaha.

Selain itu, perubahan positif juga terlihat pada tingkat pemahaman staf tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan laporan yang lebih akurat dan real-time, manajemen UMKM dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang pengembangan usaha serta menekan potensi kerugian akibat pencatatan yang tidak tepat. Hal ini menciptakan kesadaran yang lebih luas akan pentingnya digitalisasi dalam mendukung efisiensi dan profesionalitas pengelolaan usaha kecil.

Kesimpulan

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis website dan Excel pada UMKM Mie Agam Bangladesh telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Sistem ini berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk perhitungan laba yang sebelumnya memakan waktu 1 hingga 2 jam per hari, menjadi hanya sekitar 30 hingga 45 menit per hari setelah penerapan sistem. Penurunan waktu yang signifikan ini menunjukkan bahwa sistem baru mampu mempercepat proses perhitungan laba secara efisien dan membantu staf dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih cepat dan akurat.

Selain itu, sistem baru ini juga meningkatkan akurasi laporan keuangan yang sebelumnya sering kali tidak akurat karena pencatatan manual. Penggunaan website untuk mencatat transaksi secara real-time dan aplikasi Excel untuk perhitungan otomatis telah mengurangi risiko kesalahan dalam penghitungan laba dan pengeluaran. Laporan laba rugi yang dihasilkan kini lebih akurat dan transparan, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan terinformasi dalam pengelolaan keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi ini juga menunjukkan pentingnya penyajian materi pelatihan yang jelas dan mudah dipahami. Meskipun ada tantangan dalam adopsi teknologi oleh staf yang belum terbiasa dengan penggunaan sistem berbasis komputer, pelatihan yang intensif dan pendampingan langsung berhasil membantu staf UMKM beradaptasi dengan sistem baru. Setelah melalui beberapa sesi

pelatihan, staf mulai dapat mengoperasikan sistem dengan lancar dan tanpa kesulitan berarti. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini telah meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan UMKM Mie Agam Bangladesh, dengan hasil yang dapat diukur dalam hal waktu yang lebih cepat dan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada manajemen dan staf UMKM Mie Agam Bangladesh yang telah memberikan dukungan penuh selama proses implementasi sistem informasi akuntansi berbasis website dan aplikasi Excel. Partisipasi aktif dan antusiasme mereka menjadi kunci dalam mengatasi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada institusi tempat kami bernaung, yang telah memberikan dukungan moral, material, dan administratif untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam melakukan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan teknis selama proses pelaksanaan kegiatan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pembimbing, rekan sejawat, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif selama berlangsungnya kegiatan ini. Dukungan dan arahan dari semua pihak menjadi motivasi kami untuk terus memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Daftar Referensi

- Anwar, F. &. (2018). Penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88-101.
- Apdian, D. R. (vol. 16, no. 2, hlm. 39–45). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2021.

- Darwis, M. M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Tellu Silo di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, vol. 14, no. 1, hlm. 284–291.
- Hidayat, R. &. (2017). Penerapan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 45-59.
- Mulyadi, M. (2017). Pengembangan website untuk mendukung pengelolaan keuangan pada UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 78-92.
- Rachmawati, A. &. (2015). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 113-128.
- Raharjo, W. (2020). Peran teknologi informasi dalam mendukung efisiensi operasional UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 33-46.
- Sari, D. (2020). Optimasi penggunaan website dalam manajemen keuangan UMKM di era digital. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 56-70.
- Setiawan, M. (2016). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk perhitungan laba pada UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 101-115.
- Siswanto, R. R. (2023.). Implementasi Laporan Laba Rugi UMKM Berbasis Website pada Aplikasi KasirTa. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 9, no. 2, hlm. 107–118.
- Wahyuni, S. (2018). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Akuntansi Modern*, 132-147.